Variabel Kekacauan

Kontribusi Teoritis dalam Proposal untuk Platform Anarkis Informal

Conspiracy of Cells of Fire

2016

Daftar Isi

1. Ketidaktaatan adalah kebajikan 3
2. Hak milik pemberontak 4
3. Siapa pun yang tidak mempersenjatai diri, mati dalam konvensi mereka. . 6
4. Black December–Penilaian dan Prospek 9

1. Ketidaktaatan adalah kebajikan

> "Anda wajib berpura-pura menghormati orang dan institusi yang Anda anggap tidak rasional. Anda hidup dengan mode di era pengecut, melekat pada konvensi etika dan sosial yang Anda benci, yang Anda kutuk dan Anda tahu mereka tidak memiliki latar belakang apa pun. Kontradiksi terus-menerus antara ide dan keinginan Anda serta semua formalitas mati dan ujung tombak budaya yang sombong inilah yang membuat Anda sedih, bingung, dan tidak seimbang. Dalam perjuangan yang tak tertahankan ini Anda kehilangan setiap tarian seumur hidup, semua rasa kepribadian Anda karena setiap saat mereka menindas, mereka membatasi dan mematikan yang disebabkan oleh dunia beradab."
>
> **- Octave Mirbeau**

Kami telah lama menentang dunia otoritas dan proyeksi serta pemaksaannya yang tak terhitung jumlahnya pada hidup kami. Kami telah mengikuti dunia anarki yang mencari kaki tangan dalam "kejahatan" pemberontakan anarkis sebagai sikap hidup terhadap barbarisme zaman modern.

Sejauh ini kami telah berusaha untuk mewujudkan pemberontakan yang lebih kecil dan lebih besar, selalu pada prinsip-prinsip pengorganisasian-diri, anti-hierarki dan struktur horizontal. Mencari melalui proses kolektif untuk mencapai pendidikan-diri pribadi kami untuk memperoleh pengalaman, menjadi akrab dengan prosedur anarkis sambil membuat "milik" kami semakin banyak bentuk perjuangan, kami datang untuk bertemu satu sama lain berdasarkan tujuan dan aspirasi bersama sehingga dapat terus mengembara di jalur aksi anarkis, berjalan atau tidak sampai sekarang.

Dengan budaya politik ini sebagai kendaraan, kami mempersenjatai penyangkalan kami dan memutuskan untuk beralih dari dorongan spontan ke tindakan terorganisir. Kami selalu merasa menjadi bagian dari front anarkis multiform yang berjuang melawan otoritas dengan berbagai cara dan kami, dari pihak kami, merasa bahwa kami berkontribusi dengan cara ini untuk perang penghancuran kekuasaan dan peradabannya.

Musuh dari setiap negara bagian, negara, agama, diskriminasi sosial, ras dan gender, musuh dari mesin otoritarian yang menghancurkan seluruh populasi dan membunuh orang lain dalam cengkeraman eksploitasi. Sebuah mesin yang mengamuk melawan alam dan menghancurkan satwa liar di altar pembangunan kapitalis. Kami berusaha baik untuk menyerang tentakel pembunuhan kedaulatan dan untuk menegur, melalui kata-kata kami, masyarakat yang mentolerir dan mereproduksi dalam jutaan cara.

Tapi ceritanya dimulai lebih awal ...

Mulai dari pinggiran lingkungan anarkis, dari partisipasi pertama kami di dalam konflik dalam demo, di Exarchia atau di tempat lainnya, **kami mulai merasa bahwa yang spontan dan yang tidak-terorganisir tidak cocok lagi dengan kami.** Jadi kami melewati tempat-tempat-singgah anarkis (mahasiswa atau bukan) di mana kami sedikit banyak terlibat, kami mengambil bagian dalam majelis pusat, dalam pekerjaan siswa, sementara perlahan-lahan kami saling mengenal dan menciptakan kelompok jalanan terorganisir yang menerapkan praktik agresif pada periode 2006-2007 selama mobilisasi siswa – sementara beberapa yang lain telah bertemu sebelumnya melalui kehadiran kami dalam kelompok anarkis di sekolah.

Masing-masing dari kami mencari cara untuk berorganisasi dan bertindak, dan itulah sebabnya kami semua mencari jalan melalui kelompok kawan yang lebih kecil atau besar yang mempromosikan praktik aksi langsung. Kami bergerak dalam majelis solidaritas untuk tahanan politik yang mempromosikan nilai **aksi multiform**, memilih – antara lain – secara konsisten, untuk memasukkan dimensi **solidaritas agresif** (misalnya Koordinasi Aksi untuk Pejuang yang Dipenjara).

Dengan kebutuhan individu dan kolektif kita untuk mempromosikan intensifikasi serangan anarkis terhadap otoritas melalui tindakan langsung kolektif yang terorganisir, kita semua bertemu lagi dalam Conspiracy of Cells of Fire.

Pada bulan Desember 2008 kami turun ke jalan yang dibanjiri oleh kemarahan para pemberontak yang berusaha tersesat di antara kerumunan untuk berkontribusi pada penyebaran kekerasan metropolitan. Setelah ini, kami mencoba mempertajam aksi langsung dan difusi gerilya perkotaan anarkis baru (yang, sebagai semiologi, mengklaim secara politis alat gerilya sebagai praktik anarkis, yang merupakan sesuatu yang benar-benar baru hingga saat itu).

Jadi ini adalah akar kami dan kami tidak akan pernah meninggalkannya. Sering kali, untuk melihat bagaimana melangkah maju, Anda harus melihat siapa diri Anda sebelumnya dan dari mana Anda memulai. Jadi bagi kami, arus anarkis (yang kemudian digambarkan sebagai "ruang") dengan semua kebaikan dan kejahatan yang sedikit banyak telah kami sumbangkan, adalah rahim kami. Dalam proses "ruang" ini kami bertemu, kami saling mengenal dan kami mencapai hari ini dan itulah mengapa kami tidak terlihat perlunya pengasingan-diri. Karena arus anarkis adalah konstruksi sintesis di mana banyak ide dan juga praktik bercampur, karena ruang tidak memiliki garis bujur dan garis lintang untuk dipecah, tidak perlu menemukan yang lain dari kita sendiri. Apalagi telah terbukti secara historis bahwa hal itu tidak produktif dan tidak layak untuk dilakukan. Mosaik dari banyak aliran teori dan praktik berbeda yang membentuk "ruang" ini, mendorong perkembangan persaingan politik. **Terserah kita semua, bagaimanapun, untuk memastikan kualitas karakteristik kompetisi semacam itu. Bagaimanapun juga, pengasingan-diri tidak berkontribusi dan juga tidak melindungi kita secara pribadi.**

Apa pun yang dapat dilihat sebagai elemen negatif dalam apa yang-disebut "ruang" itu juga merupakan tanggung jawab seseorang untuk berkontribusi pada penghapusannya. Birokrasi, hegemonisme, hierarki informal, intrik, persahabatan palsu, dan "rekan" yang menusuk dari belakang, ada selama kaum anarkis ada, karena mereka adalah elemen manusia dari kontradiksi kita yang terus-menerus berkonflik satu sama lain. **Semua patologi ini disebabkan oleh sikap yang tidak dimiliki oleh satu kecenderungan anarkis tetapi secara keseluruhan, dan jika tidak ditangani sebagaimana adanya, kita akan menemukannya di depan kita lagi dan lagi.**

Ini tidak berarti kita harus berkompromi dan membuat konsesi untuk menghindari konfrontasi. Selain itu, seperti yang kami tulis di atas, "ruang" anarkis sekaligus merupakan arena persaingan politik di mana berbagai strategi bersinggungan. Ini adalah taruhan, jika mereka tidak bisa berjalan bersama, berjalan di jalur paralel tanpa harus berkonflik langsung satu sama lain. Peristiwa semacam itu akan menjadi kondisi pematangan politik timbal balik, yang memungkinkan anarki melepaskan diri dari intervensinya dan memperoleh karakteristik yang lebih berbahaya bagi otoritas. Bagaimanapun, disarankan untuk diingat bahwa setiap kritik terhadap prosedur anarkis harus dipisahkan dari subjek komponen, karena nilai proyek atau upaya politik, mungkin berbeda dari mereka yang terlibat di dalamnya, sebaliknya kritik terhadap *squat* misalnya, mungkin sama sterilnya dengan kritik terhadap organisasi perjuangan bersenjata, padahal yang tersembunyi di baliknya hanyalah emosi pribadi. Karena orang datang dan pergi, tetapi nilai proyek tidak lekang oleh waktu.

2. Hak milik pemberontak

> "Ketidakpeduliaan adalah kurangnya kemauan, parasitisme, pengecut, bukan kehidupan. Itu sebabnya saya membenci ketidakpeduliaan. Ketidakpeduliaan adalah bobot mati sejarah. Bertindak pasif tetapi aktif. Ini adalah fatalisme. Itu yang tidak bisa Anda hitung. Inilah yang mengganggu program, dan mengacaukan rencana yang dibuat dengan cara terbaik. Ini adalah masalah brutal yang mencekik kecerdasan. Apa yang terjadi, kejahatan yang menimpa setiap orang mengingkari kehendaknya, membiarkan undang-undang dikeluarkan, bahwa hanya pemberontakan yang dapat menghapuskannya, [massa] memungkinkan naiknya keku-

asaan oleh orang-orang yang hanya bisa digulingkan oleh pemberontakan."
- Antonio Gramsi

Kami tidak menentang konsep organisasi dan jika ini mengejutkan beberapa orang maka kami menjelaskan bahwa **tujuan kami juga bukan, juga bukan untuk menjadi klub intelektual dan seniman individualis sastra dan filosofis** yang akan menghabiskan waktu mereka mengagumi singularitas mereka dan memuji ego mereka.

Konsepsi kami tentang individualisme tidak datang dari keyakinan bahwa kami adalah avant-garde nihilistik, tetapi memiliki asal anarkis yang jelas. Pertama-tama kita adalah anarkis. Perbedaan kami dengan anarkis lainnya, antara lain, **adalah bahwa kami percaya tindakan anarkis harus ditentukan dengan sendirinya dan bukan oleh konsensus sosial** dan bahwa kami menentang semua pandangan politik yang dipaksakan sebagai "arahan" serta garis politik anarkis yang dianggap ortodoks yang percaya bahwa satu-satunya tindakan anarkis yang baik adalah tindakan yang menikmati legitimasi sosial. Kami selalu menganggap – dan masih – pandangan-pandangan seperti itu berpikiran-sempit karena sebenarnya itu adalah sikap politik yang menjebak anarki semata-mata dalam konteks kehadiran publik, dalam beberapa kondisi tentu saja, karena untuk disukai itu dikebiri sendiri, ia menghaluskan pilihan karakter radikalnya dan sudut-sudut paling agresif serta kata-katanya tidak berbeda dengan kata-kata ruang politik lainnya (biasanya dari beberapa partai politik) yang juga karena alasan *masuk* menyembunyikan identitas politik mereka, sebenarnya menggunakan taktik yang sama. Tak perlu dikatakan siapa pemenangnya setiap saat dalam permainan politik ini. Lebih jauh lagi, kami percaya bahwa komitmen revolusioner setiap orang di atas segalanya adalah **masalah yang sangat pribadi yang mencakup kesadaran, kebutuhan eksistensial dan politik** seseorang, bukan tugas yang harus dilakukan secara fatal karena dipaksakan oleh beberapa kelas atau peran sosial lainnya.

Perbedaan yang sangat penting antara kami dengan anarkis lain ini telah memudahkan kami untuk fokus pada pilihan individu setiap orang. Dengan demikian, proses penggambaran fungsi mesin sosial dan kondisi yang tercatat sebagai sikap apatis serta ketidakpeduliaan terhadap kejahatan terus-menerus yang dilakukan oleh kekuasaan dengan cara apa pun yang memungkinkan di setiap sudut dunia, juga telah membentuk sebagian besar analisis kami tentang masyarakat dan oleh karena itu merupakan bagian besar dari strategi kami.

Kami telah menyingkirkan sindrom bersalah seperti "mengapa orang tidak ikut dengan kami?" atau "mengapa proposal kita tidak dipahami?" Kita tidak hidup di era di mana tulisan-tulisan yang mengungkapkan pernyataan subversif dan revolusioner dibakar bersama penulisnya. Dalam masyarakat modern, akses ke ide-ide libertarian dan subversif adalah gratis. Ada buku, majalah, esai, analisis, historigrafi, biografi, dan semuanya bisa didapatkan dengan bebas di toko buku atau dengan mengklik tombol di komputer. Oleh karena itu, kita harus mengakui jauh dari obsesi apa pun, bahwa bukan karena orang tidak mengetahui atau memahami ide dan proposal kita, tetapi mereka tahu (atau dapat dengan mudah belajar) dan mengabaikannya karena berbagai alasan, atau, niat buruk sudah, anggap mereka bermusuhan.

Jadi, cara kita bertindak dan apa yang akan kita katakan tidak dapat ditentukan dengan bergantung pada perkiraan kita pada opini masyarakat – dengan cara apa pun – yang acuh tak acuh. Selanjutnya kami percaya bahwa reaksi terhadap ketidaksetaraan, kekerasan, dan represi yang dihasilkan oleh otoritas tidak berasal dari penelitian akademis atau dari pelatihan menyeluruh dalam berbagai ideologi dan program, tetapi dari kepekaan yang lebih dalam dari setiap orang yang tidak dapat didamaikan dengan gagasan ketidakadilan yang ada di sekitar kita.

Kepekaan yang lebih dalam sebagai naluri manusia tidak membuat para pemberontak menjadi entitas yang lebih unggul tetapi orang-orang yang ingin berdiri dan menyerang segala bentuk otoritas. Di sisi lain ada orang-orang yang terbiasa tidak memiliki pencarian, tidak tertarik, menutup mata dan telinga jika keadaan mengharuskannya, dan akhirnya berdebat dengan semua orang yang mengganggu ketertiban dan kedamaian palsu dari masyarakat acuh tak acuh mereka.

Namun, di zaman kita, kekerasan yang diperhitungkan dengan pembedahan di mana bangunan kedaulatan dibangun tidak bisa lagi disembunyikan. Dengan ledakan era teknologi dan perkembangan industri tontonan, kita dibombardir setiap hari dengan rangsangan audiovisual dari kejahatan kekuasaan yang ekstrem. Bukan hanya apa yang terjadi di halaman belakang kita, tetapi juga semua peristiwa besar yang terjadi di sekitar kita. Kita menyaksikan pemboman perang salib modern yang dibangun di atas tumpukan ribuan orang mati sebagai status quo baru kemakmuran Barat, sementara pada saat yang sama kita akrab dengan adegan penyiksaan dan pembunuhan oleh negara fasis-Islam yang dipelihara, dilatih, dan diperlengkapi oleh Barat sendiri untuk melayani kepentingan strategis dan geopolitiknya. Bersamaan dengan itu, kita melihat hak ekstrem mendapatkan tempat di mana-mana di Eropa, sejak meletusnya masalah pengungsi dan migrasi membuat para pemimpin partai neo-Nazi di mana-mana semakin populer. Seluruh Eropa berlapis baja, menciptakan benua berlapis-besi, di perbatasan yang ribuan telah dikorbankan dalam beberapa tahun terakhir, di antaranya banyak anak-anak. Keselamatan setiap orang Eropa dicat dengan darah orang-orang yang putus asa.

Oleh karena itu kami percaya bahwa akan lebih baik bagi kaum anarkis, melalui tindakan dan kata-kata kami untuk mencoba berbicara pertama-tama **kepada segelintir orang yang merasa diri mereka memberontak** terhadap keburukan dunia ini.

Seseorang tidak perlu memakai kacamata ideologis untuk memahami keburukan ini. Maka dari itu kita tidak akan pernah mendekati orang yang acuh tak acuh, apatis, netral, atau mengadaptasi kata-kata kita agar mereka menyukai kita. Karena hari ini lebih dari sebelumnya, netralitas bukan hanya kemewahan tetapi ketidakpedulian yang provokatif serta sadar tentang ribuan bentuk penindasan kekuasaan, dan karenanya merupakan keterlibatan.

3. Siapa pun yang tidak mempersenjatai diri, mati dalam konvensi mereka.

> "Perang sosial akan membuat kebutuhan sebuah organisasi menjadi penting, yang akan menjadi kemajuan penting dari gerakan nyata. Antagonisme terus-menerus dari minoritas aktif adalah jalan menyerang struktur kedaulatan dan semua orang yang menjalankannya, di sini dan sekarang, ini akan menyoroti betapa rentannya musuh dan biarkan kawan-kawan kita yang disandera negara tahu bahwa mereka tidak sendirian dan kami mendukung mereka dengan solidaritas kami.
> **- Gustavo Rodriguez**

Setiap kritik yang tidak sesuai dengan proposal tertentu tidak memotivasi atau benar-benar antagonis. Telah diketahui dengan baik bahwa konsep organisasi dapat menyebabkan reaksi alergi terhadap kaum anarkis karena biasanya diidentikkan dengan bentuk-bentuk arteriosklerotik yang mirip dengan struktur otoritarian (yang benar bahkan pada tingkat yang kecil) dan adalah logis untuk memiliki reaksi yang kuat ini terutama ketika seorang cukup banyak kaum anarkis yang didorong secara fanatik oleh strukturalisme mengembangkan struktur seperti itu. Tapi apa arti kritik yang tidak bertujuan untuk mengatasi masalah yang kita temui dalam struktur semacam ini secara praktis?

Pertama-tama, penting untuk memulai dengan kesamaan: **Segala sesuatu yang menyimpang dari konteks oportunisme penuh dan spontanitas cenderung menjadi bentuk organisasi,** baik itu dalam kasus kelompok politik dengan karakteristik persahabatan, baik kolektif, pertemuan, kelompok aksi langsung. Kalau dipikir-pikir, yang penting adalah karakteristik politik dan kualitatif organisasi. Kebutuhan akan organisasi muncul dari keinginan untuk menjalin kerja sama satu sama lain dengan tujuan menyatukan penyangkalan mereka dengan cara yang mereka yakini lebih baik.

Fakta bahwa kita adalah anarkis individualis tidak berarti bahwa kita tidak memiliki perspektif dan tujuan dalam tindakan kita. Ini adalah pandangan keliru yang biasanya dikaitkan dengan kita dari mereka yang ingin melemahkan kita. Menerima pendapat ini sendiri hanya karena

reaktivitas terhadap kritik ini tidak memungkinkan kita untuk berkembang. Kami secara pribadi ingin berkontribusi pada aksi anarkis yang berusaha terus-menerus untuk mencapai beberapa tujuan:

1. Provokasi situasi dan kondisi yang berpotensi (karena intensitas, dinamika, dan sifatnya) mengganggu kelancaran fungsi kedaulatan. Kami ingin memberatkan netralitas sosial dan terus-menerus menciptakan kondisi terpolarisasi yang akan memaksa setiap orang untuk memihak dan meletakkan dilema: **menjadi kaki tangan otoritas atau berada di bawah hukum pemberontakan.** Tidak ada solusi jalan tangah, tidak ada keadaan perantara. **Netralitas harus mati karena kita memiliki perang.**

2. Intervensi kita dalam ruang-waktu sosial dengan cara yang dapat menyebabkan korsleting sosial yang lebih kecil atau lebih besar. Dengan segala jenis tindakan imajinatif kami ingin berkontribusi pada kelumpuhan dan destabilisasi sosial karena **peluang ini merupakan celah dalam masyarakat**, dan apakah mereka memiliki durasi yang lebih sedikit atau lebih banyak, mereka menetapkan dasar untuk jalan terbuka menuju radikalisasi, yang berkembang melalui pengalaman umum dengan keragaman yang kacau.

3. Penajaman keseluruhan perang anarkis melawan otoritas. **Kami ingin terus-menerus mengintensifkan perjuangan dengan kedaulatan menggunakan semua alat perjuangan tanpa peringkat apa pun.** Akan baik untuk menghindari kegigihan dalam spesialisasi yang merupakan hasil dari keputusan bawah sadar bahkan pada alat perjuangan tertentu, tetapi di sisi lain, kita tidak boleh ragu untuk ikut campur lebih dan lebih dinamis di sebanyak mungkin bidang. Selain itu, berbagai jenis perjuangan tidak boleh dikutuk karena ini adalah sesuatu yang tidak dapat diterima. Pengalaman konflik pada akhirnya dapat menuntun pada kebangkitan hati nurani, mengatasi ketakutan dan kelemahan kita. Dengan cara ini kita bisa yakin tentang diri kita sendiri, kita semakin memperkuat keinginan kita untuk berjuang dan menyadari bahwa kita dapat mempercayai kekuatan kita. Konflik membuka jalan.

4. Konsistensi kami akan bertemu dengan **kelompok-kelompok afinitas politik** lainnya, terlepas dari bentuk tindakan yang paling mewakili mereka, setelah kemauan bersama untuk **koordinasi informal perjuangan mereka.** Konsistensi ini dapat menghasilkan peningkatan otomatis dari tujuan di atas karena kemungkinan penyebaran aksi anarkis yang lebih luas dapat mencapai tujuan ini atau bahkan melebihinya, menempatkan taruhan besar setiap saat. Selain itu, urutan penargetan-hasil harus cair agar tidak terjadi aspirasi maksimal yang dapat menimbulkan kekecewaan bagi sebagian orang ketika tujuan tidak tercapai. Karena tidak peduli seberapa besar kita jatuh cinta dengan gagasan penghancuran akhir dunia otoritas, kita tahu bahwa target ini mungkin sangat jauh sehingga kita mungkin tidak akan pernah mengalaminya. **Bagi kami perjalanan pemberontakan abadi itu sendiri, pemberontakan abadi, adalah yang paling penting.** Untuk hidup dan memenuhi setiap hari penyangkalan kita di sini dan sekarang. Itu sebabnya kami ingin memasang taruhan terbuka dengan persyaratan kualitatif yang selalu dapat dinegosiasikan. Dengan cara ini kami memastikan fleksibilitas aksi anarkis yang tahan lama, yang menghindari stagnasi dan ketidakaktifan. Tentu saja kritik terhadap tujuan kita dapat diterima tetapi tidak boleh didasarkan pada standar imajiner yang bahkan belum kita tempatkan. Pasti lebih baik untuk mendekati tujuan kita bahkan sedikit, daripada tidak sama sekali. Jadi, kritik tentang jumlah ATM yang terbakar tidak berkontribusi apa-apa, dan mungkin hanya terdengar sebagai gema dari omelan yang jauh. Dalam konsistensi ini kita harus memperjelas bahwa beberapa bentuk tindakan tidak ada di sini untuk menghasilkan beberapa lainnya.

Setiap kolektivitas perjuangan anarkis yang bersifat publik atau konspirasi, baik itu *squat,* pembakaran, atau melakukan serangan bersenjata, dan pemboman adalah bagian dari mosaik tindakan polimorf di mana setiap metode melengkapi

dan mendukung yang lain tanpa nilai hierarkis. Semua bersama-sama itu merupakan koordinasi informal internasional melawan otoritas. Kami tidak percaya bahwa perbedaan teoritis dapat menjadi penghalang bagi konsistensi ini. Kami menyadari bahwa di antara kaum anarkis dengan keyakinan teoritis yang berbeda, ada orang-orang yang menyajikan ide-ide mereka dengan konsisten dan terlepas dari perbedaan kami, itu adalah sesuatu yang terhormat. **Jadi, selama kata-kata dan tindakan kita tidak diperlakukan dengan cara yang bermusuhan, kita juga tidak bermaksud untuk memperlakukan persepsi lain dengan permusuhan.** Kecuali bagi mereka yang memiliki tanda ideologis dan politis menentang multiformitas karena mereka membawa ketidaksepakatan yang menetap dan bertahan lama dengan bentuk-bentuk perjuangan yang ilegal. Polemik mereka kadang-kadang secara terbuka dan kadang-kadang secara terselubung (disamarkan dalam kritik tentang hasil, penargetan, strategi, nilai etis – atau tidak – tujuan) adalah bentuk steril dari non-kekerasan yang melegalkan pasifisme yang diidealkan, sebuah konsep yang asing bagi anarki (di setidaknya dalam cara kita melihat anarki), dan tidak sesuai dengan nilai minimum kita. **Ini adalah konsep dengan akar Kristen yang dipengaruhi oleh liberalisme radikal yang bahkan sebagian mereproduksi ideologi dominan dan menyembunyikan ketakutannya di baliknya.** Kami dulu dan kami akan menentang tren anarki ini yang memiliki tradisi sejarah untuk memfitnah dan mengutuk praktik aksi langsung serta para anarkis yang menggunakannya. Dan karena ingatan bukanlah sampah, kita tidak melupakan fitnah yang mengutuk (yang akan dengan mudah membuat iri bahkan oleh tabloid kota) yang mengikuti eksekusi dua fasis Golden Dawn oleh Organisasi Revolusi – Pasukan Revolusi Rakyat Militan. Fitnah aforistik akan lebih baik jika tindakan itu dilakukan oleh individualis atau nihilis, tetapi meskipun mereka berusaha menyembunyikannya, **masalah mereka sebenarnya bukanlah konteks ideologis dari tindakan tersebut, tetapi praktik kekerasan bersenjata itu sendiri.**

5. Internasionalisasi aksi anarkis dengan dasar yang sama seperti yang telah dijelaskan di atas. Kami ingin mempromosikan ide koordinasi polimorfik anarkis internasional. Sebuah Black International tentang aksi (ada contoh langsung dari FAI/IRF dan kami adalah bagian darinya) tetapi juga tentang penyebaran ide-ide anarkis subversif oleh kelompok-kelompok jaringan informal yang akan meneruskan konflik anarkis di setiap bagian dari dunia.

6. Mengenang kematian kita melalui aksi anarkis itu sendiri, agar tidak membiarkan mereka hilang terlupakan. Memang benar apa yang mereka katakan bahwa pertarungan melawan lupa adalah pertarungan melawan otoritas oleh karena itu dengan mencoba merasakan rekan-rekan kita yang hilang di sebelah kita adalah bagian dari pertarungan yang mereka tinggalkan belum selesai. Itulah mengapa penting **untuk mengingat mereka dengan cara yang tepat dan tidak dengan cara yang lebih menyentuh** borjuis kecil, yang sekarat untuk drama dan viktimisasi.

7. Hubungan dengan saudara dan saudari kita yang dipenjara dari seluruh dunia, dari sel Korydallos hingga penjara dengan keamanan tinggi di Santiago, Chili. Mengingat bahwa kawan-kawan kita di penangkaran telah kehilangan keuntungan dari fermentasi politik dengan orang lain untuk berkolaborasi, mempromosikan dengan kata-kata, dan tindakan penghancuran yang ada. Mereka sendiri telah berkali-kali menyatakan bahwa mereka tidak akan berkompromi dengan pengasingan mereka dari aksi anarkis, bahwa mereka tidak menerima permainan sudah berakhir untuk mereka dan mereka menolak untuk menginternalisasi represi, mencari cara untuk terhubung ke perjuangan melawan otoritas yang diberikan di luar tembok. Itulah mengapa ada di tangan kita untuk membuat hubungan ini menjadi mungkin.

4. Black December–Penilaian dan Prospek

Sama seperti dalam kerangka strategi yang dijelaskan di atas, kamerad Nikos Romanos dan Panagiotis Argyros menyerukan aksi terkoordinasi selama sebulan dengan mengusulkan tema kampanye memori untuk anarkis yang terbunuh Alexandros Grigoropoulos. Pada saat yang sama, Black December adalah upaya pertama untuk menguji tujuan dan strategi yang dijelaskan di atas. Sejauh mana, kita percaya bahwa tujuan ini tercapai?

a. Black December, terutama melalui proyeksi negatif yang disebabkan (oleh media), telah berkontribusi pada penciptaan – bahkan pada tingkat kecil – situasi yang memecah belah sebagian orang.

b. Beberapa kawan berpartisipasi pada bentrokan hari 4, 5, dan 6 Desember di Exarchia serta kota-kota lain sementara banyak kegiatan aksi langsung dilakukan dalam rangka Black December.

c. Ada penyebaran luas sarana konflik (selalu dibandingkan dengan apa yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir di mana diakui ada stagnasi, jika tidak regresi, di bagian ini) karena banyak proyek aksi langsung telah dilakukan di berbagai kota di provinsi tersebut (Rethymno, Heraklion, Volos, Larissa, Thessaloniki, Mytilene) sementara inti dari Informal Anarchist Federation (FAI) mendukung seruan tersebut dengan serangan di Athena, Komotini, Larissa.

d. Kami melihat konsistensi kelompok afinitas politik yang melampaui prakonsepsi teoritis, karena mereka berasal dari kecenderungan anarki yang berbeda, yang alih-alih berfokus pada perbedaan mereka dengan saling menuduh, mereka berhasil berkontribusi pada tindakan yang menyoroti kekayaan multiformitas anarkis, menunjukkan dalam praktiknya bahwa aktivitas anarkis publik mungkin sangat konsisten dengan aktivitas ilegal. Tentu saja ada yang menganggap ini sebagai warisan negatif karena mereka lebih memilih prakonsepsi teoritis yang steril yang menghalangi tindakan dan konsistensi bersama. Kami tidak dapat menjelaskan dengan cara lain fakta penilaian negatif publik terhadap Black December, yang berasal dari tempat singgah anarkis, yang menilai sebagai kelemahan dari semuanya, fakta bahwa beberapa orang memutuskan untuk mencari tahu lebih banyak apa yang menyatukan daripada apa yang memisahkan mereka. Jika ini adalah dialektika yang mereka sukai untuk disumbangkan, maka mereka tidak memelopori apa pun: dialektika ini berlaku di "ruang" anarkis selama beberapa dekade.

e. Ada respon internasional yang besar terhadap panggilan Black December dari luar negeri, karena dari Chili ke Italia dan dari AS ke Australia di sana benar-benar mengembangkan polimorf tindakan: sabotase di toko-toko hewan peliharaan, pembakaran di beberapa target, demonstrasi konfliktual di Belanda, Swiss, dan Chili, blokade jalan dengan barikade menyala di Peru, acara di tempat singgah dan okupasi di Yunani dan di negara lain, tindakan propaganda publik dengan spanduk, poster, selebaran, slogan, stensil, publikasi buku dan majalah subversif, serta semua jenis sabotase seperti menempatkan perangkat peledak di Italia dan Meksiko.

f. Kebenaran tentang teman kita Alexandros Grigoropoulos, telah dipulihkan. Apa yang benar-benar menghina ingatannya adalah fokus bahkan oleh kaum anarkis, pada dirinya yang "muda" dan "polos".

Fetishisme viktimisasi dapat menemukan orang mati lainnya untuk menghabiskan waktunya mulai sekarang, karena yang lain akan mengingat Alexandros untuk apa dia sebenarnya: seorang anarkis pemberontak muda yang membayar nyawanya sebagai pilihannya untuk tidak mematuhi perintah seorang pelayan legalitas berseragam, yang pada gilirannya menilai dia

bersalah dan mengeksekusinya di tempat. Alexandros tidak terbunuh selama beberapa perjuangan sosial, sehingga hanya terhubung dengan mereka, tetapi selama aksi pemberontakan spontan di Exarchia, salah satu dari mereka yang biasanya memfitnah dengan kata-kata terburuk. Terlebih lagi, 6 Desember 2008 adalah bukti bahwa tindakan seperti itu tidak selalu aman (seperti yang dikatakan banyak orang) karena ini bukan pertama atau terakhir kalinya seorang polisi menarik senjata serta menembaki kerumunan yang menyerangnya di dalam dan di luar Exarchia. Fakta bahwa Alexandros adalah siapa dia, tidak melayani agenda politik beberapa orang dan itu sama sekali bukan kebetulan, bahwa sementara banyak yang tahu siapa kawan itu sebenarnya masih bersikeras setelah tujuh tahun untuk memperingati dia sebagai siswa berusia 15 tahun yang tidak bersalah.

g. Dan akhirnya ada hubungan kawan-kawan di dalam dan di luar tembok penjara, karena baik di Yunani maupun di luar negeri para tahanan anarkis mendukung Black December dengan teks-teks publik, sementara di Yunani para tahanan anarkis memasang beberapa spanduk di sayap A dan D penjara Korydallos serta terdapat seruan publik untuk rapat umum di luar penjara Korydallos pada 31 Desember.

Kami percaya bahwa salah satu hal yang sangat membantu dalam menyebarkan Black December adalah bahwa **panggilan kedua kamerad cukup terbuka bagi semua orang untuk dapat membentuknya.** Juga, perspektif tindakan multiform tanpa memprioritaskan satu cara di atas yang lain, kami percaya membebaskan lebih banyak kemungkinan yang menjadi dipahami. Tentu saja, kamerad Nikos Romanos dan Panagiotis Argyros, bersama dengan anggota lain dari Konspirasi dari sayap A yang menyertai proposal baik secara teoritis maupun dalam praktik, pada awalnya menyatakan bahwa **mereka menganggap Black December sebagai eksperimen, praktis "pilot" untuk menguji dalam praktik kemungkinan platform koordinasi aksi anarkis informal,** pada prinsip-prinsip otonomi politik **kolektif dan individualitas** serta pada prinsip-prinsip polimorfis.

Kami dari pihak kami sedang mencari cara substantif untuk berhubungan dengan kawan-kawan tawanan kami, cara yang melampaui konsep solidaritas yang sempit dan mencoba mengubahnya menjadi hubungan yang bergerak ke arah kolaborasi persaudaraan. Jika hal ini memungkinkan dengan cara apa pun, kami menyerahkan kontribusi teoritis ini untuk mendukung usulan kamerad Nikos Romanos.

Kami tahu bahwa teks tidak cukup untuk menggantikan keindahan komunikasi langsung, tetapi di sisi lain kami memahami bahwa kondisi kurungan tidak memungkinkan banyak pilihan di luar kontribusi tertulis dari pemikiran, ide, dan proposal yang menarik bagi siapa saja yang percaya bahwa dia bisa mendapatkan sesuatu dari mereka. Usulan-usulan seperti itu tentu saja bukan semacam Kitab Suci dan jelas kami tidak berpikir bahwa itu adalah teknik untuk menarik "orang-orang percaya". Jadi untuk bagian kami, kami akan mendukung dan mempromosikan proposisi teoritis yang datang dari rekan-rekan tawanan kami mengingat bahwa dengan cara ini kami menghapuskan jeruji penjara yang memisahkan kami, sementara lebih dari itu kami ingin mengembangkan sebanyak mungkin interaksi yang sehat dengan mereka yang percaya bahwa mungkin ada cara bersama yang sama. Begitulah cara kami memahami pentingnya proposal untuk platform anarkis informal itu sendiri.

Kami telah memperhatikan dari pengalaman kami sendiri bahwa tidak ada resep untuk apa pun dan bahwa eksperimen terus-menerus, upaya terus-menerus untuk pengembangan-diri, melawan pemikiran dogmatis batin kita sendiri, yang dengannya kita cukup banyak kewalahan dari waktu ke waktu, adalah cara untuk praktis menguji diri kita sendiri dan ide-ide kita. Ide-ide yang tidak boleh membatu karena kehilangan dinamikanya dan terutama kehilangan kemungkinan untuk transformasi. Itu sebabnya dalam saran kami, kami menyambut kritik yang akan berkontribusi positif pada pengembangan perbaikan apa pun. **Kehendak kami adalah pembukaan dialog yang mempromosikan perkembangan perang anarkis melawan segala bentuk otoritas yang menciptakan platform teori dan praktik anarkis informal tanpa harus membiarkan aktualitas politik dan sosial menghapus penentuan-nasib sendiri kami. Sebuah platform informal kesepakatan minimum dalam gerakan konstan, di mana setiap kolektivitas dan individualitas akan mempertahank-**

an otonomi politiknya secara keseluruhan, sambil mempromosikan tindakan sekonsisten mungkin.

Akhirnya, kami mengirimkan salam terhangat kami kepada semua kawan di seluruh dunia yang menghidupkan eksperimen Black December.

Sekarang semuanya dimulai...

Dengan kematian kawan yang selalu hadir dalam ingatan kita...

Untuk Pemberontakan Anarkis yang konstan dan Koordinasi Informal dari Aksi Anarkis yang polimorfis.

"Sampai hari kita akan tinggal
dengan kepala terangkat tinggi
dan semua yang bisa kita lakukan
kita tidak akan membiarkan orang lain melakukannya sebelum kita"

Goethe

Tidak kurang dari segalanya...

CCF – Sel Kekerasan Metropolitan

PS: Beberapa hari yang lalu kelompok anarkis dari kota Volos "Saboteurs next door / Memories in Motion" mengaku bertanggung jawab atas sabotase 52 kamera keamanan di banyak wilayah Volos, pada periode awal Desember hingga pertengahan-Januari (tindakan yang terdaftar dalam konsep Black December) yang pada gilirannya menyerukan tindakan terhadap masyarakat kontrol dan pengawasan. Inisiatif dan kata-kata dari kawan-kawan yang membuat seruan ini, praktis memperkuat eksperimen untuk mengkoordinasikan aksi anarkis multiform, oleh karena itu kami tidak bisa tidak menyatakan dukungan penuh kami.

Perpustakaan Anarkis

“Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu.”



Conspiracy of Cells of Fire
Variabel Kekacauan
Kontribusi Teoritis dalam Proposal untuk Platform Anarkis Informal
2016

Archipelago Anarchist Archive
Diunggah ke Perpustakan Anarkis oleh Agung Bagol (**A[l]ttext Syndicate**).

id.anarchistlibraries.net